

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI. IPA mempelajari tentang bagaimana cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Selain itu IPA juga merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam. Fakta dan gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran IPA tidak hanya verbal tetapi juga faktual.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006, tujuan pembelajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar secara terperinci adalah:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaann-Nya
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
4. Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan
6. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau MTs.¹

Berdasarkan tujuan di atas, siswa tidak hanya dituntut untuk mengembangkan pengetahuan tetapi juga harus memahami konsep IPA,

¹ Permendiknas No. 22 Tahun 2006, (Surabaya: Kantor Departemen Agama Jawa Timur, 2006), 60.

ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar dan memecahkan masalah. Sehingga siswa dapat ikut serta memelihara, menjaga, dan melestarikan alam sekitar. Jadi dalam pembelajaran IPA sesering mungkin untuk melakukan eksperimen atau observasi, dari hal itu pembelajaran IPA mengharuskan siswa belajar aktif, agar prestasi belajarpun baik. Prestasi belajar yang baik harus diikuti dengan proses belajar yang baik atau strategi belajar yang baik.

Tetapi pada kenyataannya pada MI Muftadi'ul Ulum Kesamben Jombang sering menerapkan strategi kurang tepat dan tidak membuat siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga prestasi yang diraih oleh siswa tidak mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan oleh pihak madrasah. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di MI Muftadi'ul Ulum Kesamben Jombang dengan memberi tes untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa mengenai materi perubahan sifat benda yang mereka pelajari pada pembelajaran sebelumnya. Bahwa ditemukan dari 25 siswa yang mengikuti tes tersebut, hasilnya 30% memberikan jawaban tepat dan 70% belum mampu memberikan jawaban yang tepat.²

Oleh karena itu, perlu adanya suatu strategi pembelajaran yang tepat dan dapat mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya adalah dengan strategi *discovery*.

² Hasil tes awal pada siswa kelas V MI Muftadi'ul Ulum Kesamben Jombang mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda yang berkolaborasi dengan Bapak Beni pada tanggal 15 November 2012

Strategi *discovery* sesuai jika digunakan pada mata pelajaran IPA karena strategi *discovery* tersebut mengajarkan siswa belajar secara mandiri, fleksibel, dan mandiri. Tetapi tidak hanya itu saja masih diperlukan adanya pengkajian-pengkajian secara empiris dan praktis yang menuntut siswa lebih peka dalam memaksimalkan kecerdasan intelektualnya dengan matang, tanpa banyak arahan dari guru.³

Dari penjelasan tersebut, sudah jelas bahwa strategi *discovery*, strategi yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran IPA, karena dalam strategi *discovery* mengajarkan siswa belajar menemukan konsep dan prinsip dalam mata pelajaran IPA, karena mata pelajaran IPA tidak hanya teori yang dijelaskan tetapi juga harus melakukan eksperimen atau observasi dalam pembelajarannya sehingga pemahaman siswa lebih matang dan hasil belajar atau prestasi belajar dapat diraih dengan baik.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa peningkatan melalui strategi pembelajaran yang menarik, mengembangkan daya pikir, kreatif siswa, dan siswa menemukan sendiri apa yang telah dipelajarinya dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasi belajar dalam mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda. Dengan begitu hasil belajar pun diduga akan mengalami peningkatan.

³ Mohammad, takdir illahi, *Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Vocational Skill*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), 31

Dengan demikian strategi *discovery* diharapkan dapat memberikan pengaruh positif pada pembelajarn IPA materi perubahan sifat benda. Peneliti mengangkat masalah ini menjadi Penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dengan Strategi *Discovery* Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V MI Muftadi’ul Ulum Kesamben Jombang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Strategi *Discovery* untuk meningkatkan prestasi belajar pada kelas V MI Muftadi’ul Ulum Kesamben Jombang?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa pada kelas V MI Muftadi’ul Ulum Kesamben Jombang dengan Strategi *Discovery*?

C. Tindakan yang dipilih

Tindakan yang dipilih untuk memecahkan masalah tentang rendahnya prestasi belajar siswa yang meliputi berfikir, pemecahan masalah, kemampuan bertanya, sikap, dan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran IPA adalah dengan menerapkan Strategi *Discovery* pada kelas V MI Muftadi’ul Ulum Kesamben Jombang.

D. Tujuan

Dari rumusan masalah di atas, tujuan Penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan Strategi *Discovery* dalam pembelajaran dengan pada kelas V MI Muftadi'ul Ulum Kesamben Jombang.
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada kelas V MI Muftadi'ul Ulum Kesamben Jombang dengan Strategi *Discovery*.

E. Lingkup penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti hanya membahas tentang peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan strategi *discovery* materi perubahan sifat benda pada siswa kelas V MI Muftadi'ul Ulum Kesamben Jombang, dan mendeskripsikan kemajuan prestasi belajar siswa pada materi tersebut.

F. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi penelitian penulis karya selanjutnya. Dan hasilnya dapat dijadikan gambaran konseptual dalam melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sehingga prestasi siswa dapat meningkat.

Penelitian ini dapat menjadikan gambaran bahwa strategi *discovery* sangat penting digunakan pada mata pelajaran IPA khususnya di MI.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi guru adalah guru dapat lebih variatif dalam memilih strategi yang sesuai dengan indikator yang dicapai, serta dapat meningkatkan kekurangan guru dalam proses pembelajaran.
- b. Manfaat bagi siswa adalah siswa dapat belajar dengan aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan mendapat pengalaman baru. Sehingga prestasi belajar siswa lebih meningkat.
- c. Manfaat bagi sekolah adalah sekolah dapat menjadi lebih maju karena siswa dan guru sama-sama mempunyai kompetensi yang tinggi dalam pembelajaran
- d. Manfaat bagi peneliti menggunakan Strategi *Discovery* ini akan mempermudah peneliti dalam mengajarkan pelajaran IPA pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, selain itu diharapkan menjadi bahan rujukan dan pertimbangan bagi peneliti yang lain, yang ingin meneliti dengan topik dan obyek yang sama.

G. Definisi Operasional

1. Prestasi Belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai setelah melakukan pembelajaran. Prestasi belajar mempunyai tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Penelitian ini difokus pada salah satu ranah dalam teori prestasi belajar yakni pada ranah kognitif khususnya pada *Knowledge* (pengetahuan) dan *Comprehension* (pemahaman)

2. Mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran IPA SD/MI kelas V semester I pada BAB VII yaitu tentang perubahan sifat benda dengan SK KD sebagai berikut:
 - a. Standar Kompetensi : Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda sebagai hasil suatu proses.
 - b. Kompetensi Dasar : Menyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap
3. Strategi *discovery* adalah strategi yang menitikberatkan pada mental intelektual untuk memecahkan beberapa masalah yang dihadapi, sehingga menemukan suatu konsep atau prinsip dalam materi tersebut.